

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK
(Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Dasar Dan
Kimia Yang Terdaftar Di BEI)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : Febryani Putri
NPM : 1805170046
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 04 Agustus 2022, Pukul 13.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : FEBRYANI PUTRI
N P M : 1805170046
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI)
Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I


(Hj HAFSAH, S.E., M.Si.)

Penguji II


(IKHSAN ABDULLAH, S.E., M.Si.)

Pembimbing


(MASTA SEMBIRING, S.E., M.Ak.)

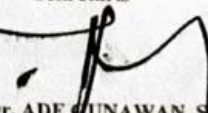
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ketua


(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris




Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kap. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : FEBRYANI PUTRI
N P M : 1805170046
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar di BEI)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.


Medan, 21 Juli 2022

Pembimbing Skripsi



(MASTA SEMBIRING, S.E., M.Ak.)

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


(Assoc.Prof.Dr.ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


(H. PANJARI, S.E., M.M., M.Si.)



BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Febryani Putri
N.P.M : 1805170046
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Nama Dosen Pembimbing : Masta Sembiring, SE.,M.Ak
Judul Penelitian : Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki Latar Belakang Tambahkan fenomena	08 / -2022 03	
Bab 2	Teori Tambahkan lagi	14 / -2022 03	
Bab 3	Perbaiki Kriteria sampel, teknik teknik analisis data & sempurnakan.	17 / -2022 03	
Bab 4	Tambahkan penjelasan Autokolerasi	15 / -2022 06	
Bab 5	Tambahkan Kesimpulan Dan Saran.	15 / -2022 06	
Daftar Pustaka	Tambah daftar pustaka, dan citati jurnal dosen Akuntansi Unyu.	15 / -2022 06	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc Sidang Meja Hijau.	21 / -2022 06	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc.Prof.Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Medan, 21 Juni 2022
Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing

(Masta Sembiring, SE., M.Ak)

ABSTRAK

Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI)

Febryani Putri

Program Studi Akuntansi

Febryaniputrii02@gmail.com

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui “Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu 19 perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan sampel yaitu purposive sampling dengan sebanyak 9 perusahaan selama 5 tahun berturut. Pengumpulan data yang digunakan yaitu metode dokumentasi dengan mengambil data laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia. Data yang siap diolah selanjutnya akan dilakukan pengujian menggunakan program SPSS versi 21.0. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, regresi linear berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian mendapatkan bahwa, (1) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak; (2) Leverage berpengaruh terhadap penghindaran pajak; (3) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan uji F bahwa profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh secara bersama – sama (simultan) terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci : Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Penghindaran Pajak

ABSTRACT

The Effect of Profitability, Leverage and Company Size on Tax Avoidance (Empirical Studies on Chemical and Basic Industrial Companies Listed on the IDX)

Febryani Putri

Accounting

Febryaniputrii02@gmail.com

This study was conducted to determine “The Effect of Profitability, Leverage and Company Size on Tax Avoidance (Empirical Study on Basic and Chemical Industrial Companies Listed on the IDX). The type of research used is quantitative research. The population in this study are 19 basic and chemical industrial companies. Listed on the Indonesia stock Exchange in 2016 – 2020. The method used in this study to determine the sample is purposive sampling with as many as 9 companies for 5 consecutive years. The data collection used is the documentation method by taking financial statement data on the Indonesia Stock Exchange. Ready to be processed then will be tested using SPSS version 21.0. the data analysis methods used in this research are descriptive statistics, multiple linear regression, classical assumption test, and hypothesis. Based on the result of the study, it was found that, (1) Profitability did not have asifnificant effect on the tax avoidance; (2) Leverage has an effect on the tax avoidance; (3) Company size has no effect on tax avoidance. Based on the F test that profitability, leverage and company size have a simultaneous effect on tax avoidance.

Keywords : *Profitability, Leverage, Company Size, Tax Avoidance*

KATA PEGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Industry Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar di BEI). Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pada penulisan skripsi ini penulis berusaha menyelesaikan sebaik mungkin, dala penulisan skripsi penulis menyadari masih ada kekurangan. Maka dari itu penulis mengharap kritik dan saran yang dapat membangun dari para pembaca untuk memperbaiki kekurangan dalam penyusunan skripsi. Hambatan dan kesulitan yang dihadapi dalam penyusunan skripsi telah dilewati sebagai suatu tantangan yang harus dijalani, disamping sebagai pemenuhan kewajiban yang memang semestinya dilaksanakan.

Dalam penyusunan skripsi penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Univeristas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomis dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA selaku Sekretaris Program Studi Akuntasni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Masta Sembiring, S.E., M.Ak selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah memberikan arahan dan masukan selama penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas ilmu dan bantuannya selama penulis menempuh kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Ayahanda Edi Nuriadi, Ibunda tercinta Mahfiarni dan abang Dimas Edma Pratama yang telah mendidik dan memberikan semangat.
10. Kepada Sahabat – sahabat tercinta saya, Shalha Mariam, Siti Annisa, Silvia Hijrah Wahyuni, Dira Rindani, Dea Rosmayani, dan Chitra Mutiara Rizky yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menyusun skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Guna penyempurnaan

skripsi ini penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan wawasan khususnya bagi penulis maupun pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan , Maret 2022
Penulis

Febryani Putri
1805170046

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Magang	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Batasan Masalah.....	9
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Pajak	11
2.1.1.1 Pengertian Pajak	11
2.1.1.2 Fungsi Pajak.....	12
2.1.1.3 Jenis – Jenis Pajak.....	13
2.1.1.4 Sistem Pemungutan Pajak.....	14
2.1.2 Manajemen Perpajakan	15
2.1.2.1 Pengertian Manajemen Perpajakan.....	15
2.1.3 Penghindaran Pajak	16
2.1.3.1 Pengertian Penghindaran Pajak	16
2.1.3.2 Karakteristik Penghindaran Pajak.....	19
2.1.3.3 Jenis – Jenis Pengukuran Penghindaran Pajak	19
2.1.4 Profitabilitas	21
2.1.4.1 Pengertian Profitabilitas.....	21
2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas	22
2.1.4.3 Jenis – Jenis Pengukuran Profitabilitas.....	23
2.1.5 Leverage	25
2.1.5.1 Pengertian Leverage	25
2.1.5.2 Tujuan dan Manfaat Leverage	26
2.1.5.3 Jenis – Jenis Pengukuran Leverage	28
2.1.6 Ukuran Perusahaan.....	30
2.1.6.1 Pengertian Ukuran Perusahaan	30
2.1.6.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi	30
2.1.6.3 Manfaat dan Tujuan Ukuran Perusahaan.....	31
2.1.6.4 Kriteria Ukuran Perusahaan.....	31
2.2 Kerangka Konseptual	33
2.3. Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Jenis Penelitian.....	37
3.2 Definisi Operasional.....	37
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	39
3.3.1 Tempat Penelitian.....	39
3.3.2 Waktu Penelitian	39
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	40
3.4.1 Populasi Penelitian	40

3.4.2 Sampel Penelitian.....	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data	41
3.6 Teknik Analisis Data	41
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	41
3.6.2 Regresi Linear Berganda.....	42
3.6.2.1 Uji Asumsi Klasik.....	42
1. Uji Normalitas Data	42
2. Uji Multikolinearitas	43
3. Uji Heteroskedastisitas.....	43
4. Uji Autokorelasi.....	44
3.6.2.2 Uji Hipotesis	44
1. Uji t	44
2. Uji F	45
3. Koefisien Determinasi (R^2).....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	46
4.1 Analisis Data	46
4.1.1 Deskripsi Data	46
4.1.2 Regresi Linear Berganda.....	47
4.1.3 Uji Asumsi Klasik	48
4.1.3.1 Uji Normalitas Data.....	48
4.1.3.2 Uji Multikolinearitas.....	51
4.1.3.3 Uji Heteroskedstas	51
4.1.3.4 Uji Autokorelasi.....	52
4.1.4 Uji Hipotesis.....	52
4.1.4.1 Uji t	52
4.1.4.2 Uji F	54
4.1.4.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	54
4.1.5 Pembahasan	55
BAB V PENUTUP	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran.....	59
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Profitabilitas, Leverage, Ukuran perusahaan dan Penghindaran Pajak	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	39
Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Sampel	41
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif	46
Tabel 4.2 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	47
Tabel 4.3 <i>One – Simple Kolmogorov – Smirnov Test</i>	50
Tabel 4.4 Multikolinearitas	51
Tabel 4.5 Autokorelasi	52
Tabel 4.6 Uji t	52
Tabel 4.7 Uji F	54
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi (R^2)	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	36
Gambar 4.1 Histogram	49
Gambar 4.2 <i>Normality Probability Plot</i>	50
Gambar 4.3 Scatterplot.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan instrumen yang penting baik bagi negara maupun masyarakat sebagai wajib pajak. Sebagaimana diketahui pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara untuk menopang keberlanjutan pembangunan suatu negara. Semakin besar penerimaan negara dari pajak, maka semakin besar pula kemampuan keuangan negara dalam pembiayaan pembangunan. Sebaliknya semakin kecil penerimaan negara dari pajak, maka semakin kecil pula kemampuan negara dalam pembiayaan pembangunan. Besar kecilnya penerimaan pajak akan ditentukan oleh seberapa besar tingkat kepatuhan pajak masyarakat (Ikatan Akuntan Indonesia, 2019).

Dalam pelaksanaan pemungutan pajak yang dilakukan pemerintah terdapat perbedaan kepentingan, dimana negara menganggap pajak merupakan suatu pendapatan yang penting dalam upaya penyelenggaraan pemerintah, sedangkan bagi wajib pajak memiliki tanggapan yang berbeda bahwa pemungutan pajak ialah beban bagi perusahaan serta wajib pajak. Adanya perbedaan kepentingan tersebut menimbulkan wajib pajak akan melakukan penghindaran terhadap perpajakan (Alfaruqi et al., 2019).

Saat ini penghindaran pajak menjadi pusat perhatian hampir di seluruh negara. Oleh karena itu pemerintah menekankan kepada masyarakat dalam pembayaran pajak. Dari segi sektor industri pembayaran pajak seharusnya sesuai dengan norma yang berlaku sekaligus prinsip akuntansi yang benar dan

penghindaran pajak dibuat dengan sedemikian rupa agar tetap tidak melanggar ketentuan pajak resmi yang telah ditetapkan pemerintah.

Penghindaran pajak (Tax Avoidance) merupakan suatu skema penghindaran pajak yang bertujuan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan celah menurut ketentuan perpajakan suatu negara karena secara konsep penghindaran pajak bersifat legal selagi tidak melanggar ketentuan perpajakan.

Sedangkan menurut (Hidayat, 2018), penghindaran pajak merupakan upaya meringankan pajak dengan melakukan penghematan pajak yaitu dengan cara – cara legal sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penghindaran pajak memiliki perbedaan dengan penggelapan pajak, dimana penghindaran pajak ialah usaha yang dilakukan untuk meminimalkan beban pajak sesuai dengan ketentuan undang – undang. Sedangkan penghindaran pajak yang melebihi batas atau melanggar hukum dengan aturan yang berlaku sehingga termasuk dalam penggelapan pajak (Tax Evasion).

Penelitian ini dimotivasi dengan sumber yang disampaikan oleh Menteri Sri Mulyani menyebutkan bahwa beberapa tahun terakhir curiga tren peningkatan perusahaan yang melaporkan kerugian dalam beberapa tahun terakhir merupakan upaya untuk menghindari pajak. Jumlah WP badan yang melaporkan kerugian meningkat dari 8% pada 2012 menjadi 11% pada 2019. Jumlah WP badan yang melaporkan kerugian selama lima tahun berturut – turut juga meningkat dari 5.199 WP pada 2012 – 2016 menjadi 9.496 WP pada 2015 – 2019. Mantan Direktur Pelaksana Bank Dunia ini memaparkan, terdapat 5.199 WP badan yang melaporkan kerugian pada 2012 – 2014. Jumlahnya meningkat menjadi 6.004 WP pada 2013 – 2017, lalu 7.110 WP pada 2014 – 2018 dan 9.496 WP pada 2015 –

2019. Sri Mulyani curiga meningkatnya jumlah perusahaan yang melaporkan kerugian terkait dengan upaya untuk menghindari Kewajiban Pajak Penghasilan (PPh). Pasalnya, banyak WP badan yang tetap beroperasi meski melaporkan kerugian bertahun – tahun. Bahkan mereka bisa mengembangkan usahanya di Indonesia (CNBC Indonesia, 2021).

Praktik penghindaran pajak dipengaruhi oleh salah satu kondisi keuangan yaitu profitabilitas. Tinggi rendahnya pajak yang dibayarkan kepada negara dipengaruhi oleh profitabilitas yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas merupakan gambaran kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aktivitya melalui metode Return On Asset (ROA). ROA memiliki keterkaitan dengan laba bersih perusahaan serta pengenaan pajak penghasilan untuk perusahaan (Kurniasih, T dan Maria, 2013). Semakin tinggi laba perusahaan akan berdampak bagi kinerja perusahaan, namun laba juga merupakan hal penting dalam pengenaan pajak. Perusahaan yang memperoleh laba diasumsikan tidak melakukan penghindaran pajak karena mampu mengatur pendapatan dan pembayara pajak (Sanjaya, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Putra, 2017), menjelaskan jika profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak karena profitabilitas yang meningkat, dapat mengindikasikan semakin baiknya kinerja perusahaan serta besar pula keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Sanjaya, 2021), menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel penghindaran pajak.

Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak (Tax Avoidance) yaitu leverage. Leverage merupakan tingkat hutang yang digunakan perusahaan untuk melakukan pembiayaan. Apabila perusahaan memiliki utang yang tinggi maka utang akan menimbulkan beban bunga yang ditanggung oleh perusahaan dan nantinya dimanfaatkan untuk pengurang penghasilan kena pajak perusahaan. Pengukuran leverage yaitu menggunakan rasio total hutang, dengan membandingkan total hutang lancar dan hutang jangka panjang perusahaan dengan total asset yang dimiliki perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Abdullah, 2020), menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Semakin tinggi nilai leverage maka semakin tinggi penghindaran pajak. Hal tersebut membuktikan bahwa tingginya pinjaman yang dilakukan perusahaan mengakibatkan biaya bunga menjadi tinggi.

Sedangkan dalam penelitian (Dewinta, I & Setiawan, 2016), menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap tax avoidance, artinya semakin tinggi leverage tidak akan mempengaruhi aktivitas tax avoidance di perusahaan yang disebabkan karena semakin tinggi tingkat utang suatu perusahaan, maka pihak manajemen akan lebih konservatif dalam melakukan pelaporan keuangan atas operasional perusahaan.

Selanjutnya faktor lain yang juga memberikan pengaruh terhadap perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak adalah Ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah skala yang dihitung dari tingkat total asset dan penjualan yang menunjukkan kondisi perusahaan dimana perusahaan lebih besar akan mempunyai kelebihan dalam sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasinya

dalam memperoleh laba. Secara langsung ukuran perusahaan menggambarkan tinggi rendahnya aktivitas operasi perusahaan. Semakin besar perusahaan akan semakin besar juga aktivitasnya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Darmawan & Sukartha, 2014), menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak karena semakin besar suatu perusahaan maka praktik penghindaran pajak semakin tinggi, hal tersebut disebabkan perusahaan memiliki asset dan sumber pendanaan yang besar yang dimiliki perusahaan yang digunakan untuk mengelola beban pajak supaya lebih rendah.

Sedangkan menurut (Mustika, 2017), menunjukkan hasil penelitian bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Ukuran perusahaan dengan penghindaran pajak tidak mempunyai hubungan yang signifikan, walaupun hasil menunjukkan adanya hubungan negative yang berarti bahwa perusahaan yang besar akan melaporkan kondisinya secara akurat, sehingga manajer yang memimpin perusahaan besar akan memiliki kesempatan yang lebih kecil dalam memanipulasi laba dibandingkan dengan manajer perusahaan kecil.

Pada penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 sampai 2020. Perusahaan industri manufaktur khususnya industri dasar dan kimia merupakan perusahaan yang menghasilkan bahan – bahan dasar yang akan diolah menjadi barang jadi yang akan digunakan dalam kehidupan sehari – hari. Hampir seluruh barang yang kita gunakan merupakan produk yang berasal dari perusahaan industri dasar dan kimia. Alasan memilih perusahaan manufaktur sub

sektor industri dasar dan kimia sebagai objek dalam penelitian karena sektor industri dasar termasuk yang paling banyak diminati dipacu dengan permintaan aktivitas konstruksi serta permintaan luar negeri. Sehingga sektor industri merupakan salah satu yang memiliki kontribusi pada penerimaan pajak dan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Tabel 1.1

Data Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Penghindaran Pajak

Emiten	Tahun	Profitabilitas	Leverage	Ukuran Perusahaan	Penghindaran Pajak
		ROA	DAR	Ln (Total Asset)	CETR
AGII	2016	1.10	0.51	15.58	0.19
	2017	1.52	0.46	15.67	0.13
	2018	1.72	0.53	15.70	0.13
	2019	1.47	0.53	15.76	0.16
	2020	1.40	0.53	15.77	0.19
CPIN	2016	9.19	0.42	17.00	0.14
	2017	1.20	0.36	17.01	0.45
	2018	1.65	0.30	17.13	0.16
	2019	1.37	0.28	17.19	0.42
	2020	1.23	0.25	17.25	0.24
SMBR	2016	5.93	0.29	22.19	0.23
	2017	2.89	0.33	22.34	0.23
	2018	1.38	0.37	22.43	0.39
	2019	5.40	0.37	22.44	0.31
	2020	1.91	0.41	22.47	0.10
SMCB	2016	1.44	0.59	16.80	0.46
	2017	3.86	0.63	16.80	0.74
	2018	4.43	0.66	16.74	0.46
	2019	2.55	0.64	16.80	0.76
	2020	3.14	0.64	16.85	0.86
ARNA	2016	5.92	0.39	28.06	0.25
	2017	7.63	0.36	28.10	0.21
	2018	9.57	0.34	28.13	0.26
	2019	1.21	0.35	28.21	0.23
	2020	1.65	0.34	28.31	0.14
EKAD	2016	1.29	0.16	27.28	0.13
	2017	9.56	0.17	27.40	0.37
	2018	8.67	0.15	27.47	0.29
	2019	7.99	0.12	27.60	0.27
	2020	8.86	0.12	27.71	0.18

BUDI	2016	1.32	0.60	14.90	0.32
	2017	1.55	0.59	14.90	0.87
	2018	1.50	0.64	15.04	0.36
	2019	2.13	0.57	14.91	0.18
	2020	2.26	0.55	14.90	0.07
KDSI	2016	4.13	0.63	27.76	0.12
	2017	5.19	0.63	27.91	0.29
	2018	5.52	0.60	27.96	0.32
	2019	5.11	0.51	27.86	0.32
	2020	4.83	0.47	27.85	0.24
MDKI	2016	2.64	0.27	12.71	0.38
	2017	5.56	0.12	13.65	0.45
	2018	5.69	0.09	13.73	0.25
	2019	3.55	0.10	13.74	0.11
	2020	4.12	0.09	13.80	0.13

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa perusahaan industri dasar dan kimia menunjukkan beberapa yang mengalami peningkatan nilai rasio profitabilitas. Namun pada nilai CETR justru mengalami penurunan. Dari hasil pengukuran nilai rasio apabila nilai profitabilitas mengalami peningkatan maka nilai CETR (penghindaran pajak) juga akan mengalami peningkatan, dimana hal tersebut tidak sesuai dengan teori. Hal ini dapat dilihat pada perusahaan Budi Acid Jaya Tbk dimana nilai ROA tahun 2020 mengalami peningkatan 2.26 tetapi nilai penghindaran pajak tidak mengalami peningkatan.

Pada nilai Debt To Asset Ratio perusahaan AGII dan SMBR mengalami kenaikan setiap tahunnya. Kenaikan nilai ratio DAR disebabkan oleh penggunaan tinggi jumlah utang yang digunakan untuk dana aktivitas perusahaan dan mengalami peningkatan biaya bunga atas penggunaan utang maka mengurangi beban pajak yang akan memperoleh keuntungan nantinya bagi perusahaan. Sedangkan pada perusahaan CPIN, BUDI, dan KDSI nilai ratio DAR mengalami penurunan, dikarenakan penggunaan utang yang tidak terlalu besar dalam pendanaan aktivitas perusahaan.

Nilai ukuran perusahaan yang terlihat pada tabel diatas beberapa perusahaan mengalami peningkatan dari pengukuran *log total asset*. Semakin besar asset yang dimiliki oleh perusahaan, maka perusahaan dapat memberikan catatan baik untuk melakukan suatu kegiatan yang dapat memperluas pangsa pasar dan hal ini akan mempengaruhi suatu profitabilitas perusahaan (Taniman & Jonnardi, 2020).

Pada Tax Avoidance yang tertera ditabel atas pada beberapa perusahaan selama lima tahun menunjukkan nilai Cash Tax Effective Rate (CETR) kurang dari nol. Semakin rendah tingkat persentase CETR mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat penghindaran pajak perusahaan (Ritonga, 2020).

Berdasarkan latar belakang penulis tertarik melakukan penelitian kembali untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, karena sebelumnya penelitian yang sudah dilakukan memiliki hasil yang bervariasi. Jadi penulis ingin melakukan penelitian kembali dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mengidentifikasi masalah yaitu :

1. Profitabilitas mengalami peningkatan namun nilai CETR mengalami penurunan pada beberapa perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Leverage mengalami penurunan pada beberapa perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

3. Ukuran perusahaan meningkat pada beberapa perusahaan besar yang masih melakukan penghindaran pajak
4. Nilai rasio CETR mengalami penurunan yang menunjukkan meningkatnya penghindaran pajak pada beberapa perusahaan

1.3. Batasan Masalah

Pada penelitian ini masalah yang terjadi yaitu penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan untuk dapat meminimalkan beban pajak. Masalah yang diteliti dibatasi dengan pengukuran variabel independen yaitu profitabilitas diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA). Leverage yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan ukuran perusahaan diukur dengan *logaritma natural total asset*. Untuk variable dependen yaitu penghindaran pajak (tax avoidance) diukur dengan *Cash Tax Effective Rate* (CETR), periode yang digunakan untuk meneliti laporan keuangan yaitu tahun 2016 – 2020 pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah leverage berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

4. Apakah profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.5. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Mengetahui pengaruh leverage terhadap penghindaran pajak pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diambil dari penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk dijadikan sebagai bahan atau sumber referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan terhadap penelitian ini.
2. Manfaat Praktis, penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan wawasan untuk memberikan masukan terhadap perusahaan yang melakukan penghindaran pajak melalui perhitungan profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pajak

2.1.1.1. Pengertian Pajak

Pemerintah menggunakan pajak untuk melaksanakan pembangunan nasional dalam rangka mencapai kesejahteraan umum diberbagai sektor kehidupan. Sedangkan bagi wajib pajak ialah pengaktualan dedikasi serta kedudukan buat berkontribusi dalam kenaikan pembangunan nasional. Menurut undang – undang Nomor. 28 Tahun 2007 pasal 1 ayat 1 mendefinisikan, “ Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang – undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar – besarnya kemakmuran rakyat.”(Hanum, Zulia, 2018).

Menurut para Ahli salah satunya Prof. Dr. H. Rochmat Soemitro, S.H, Pajak merupakan iuran rakyat kepada negara berdasarkan undang – undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang dipergunakan untuk membayar pengeluaran umum (Sihombing & Alestiana, 2020).

Menurut (Subagiastra, 2016), mengungkapkan bahwa pajak merupakan iuran yang dipaksakan dan tidak mendapatkan timbal balik secara langsung. Pajak merupakan iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang – undang yang dapat dipaksakan dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum

(Mardiasmo, 2013). Berdasarkan definisi yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa pajak merupakan pungutan kepada masyarakat yang diwajibkan berdasarkan peraturan undang – undang kepada negara tanpa imbalan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum demi memajukan negara.

Penerimaan negara dari pajak digunakan untuk membiayai pengeluaran rutin dan juga untuk membiayai pembangunan. Dengan demikian, terlihat bahwa dari pajak terdapat sasaran yang dikehendaki adalah memberikan kesejahteraan masyarakat secara merata dengan melakukan pembangunan diberbagai sektor (Hanum, 2018).

2.1.1.2. Fungsi Pajak

Secara umum fungsi pajak ada dua yaitu fungsi *budgetair* dan fungsi *reguler*. Menurut R, Santoso Brotodihardjo (Bachiller et al., 2008)

1. Fungsi Anggaran (*budgetair*)

Fungsi *budgetair* fungsi yang letaknya di sektor public dan fungsi pajak disini merupakan suatu alat (atau suatu sumber) untuk memasukkan uang sebanyak – banyaknya ke dalam kas negara yang pada waktunya akan digunakan untuk membiayai investasi pemerintah (public saving untuk public investment)

2. Sebagai alat pengatur (*reguler*)

Fungsi ini mempunyai pengertian bahwa pajak merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan – tujuan tertentu diluar bidang keuangan dan banyak ditujukan terhadap sektor swasta. Sebagai contoh, ketika pemerintah berkeinginan untuk melindungi kepentingan petani dalam negeri, pemerintah dapat menetapkan pajak tambahan, seperti pajak impor atau bea masuk, atas kegiatan impor komoditas tertentu.

2.1.1.3 Jenis – Jenis Pajak

Jenis pajak dikelompokkan ke dalam 3 bagian yaitu :

1. Pajak menurut golonganya
 - a. Pajak Langsung, yaitu pajak yang harus ditanggung sendiri oleh wajib pajak dan pembebanannya tidak dapat dilimpahkan kepada pihak lain.
Contoh : Pajak Penghasilan
 - b. Pajak Tidak Langsung, yaitu pajak yang pembebanannya dapat dilimpahkan kepada pihak lain.
Contoh : Pajak Pertambahan Nilai
2. Pajak menurut sifatnya
 - a. Pajak Subjektif, yaitu pajak yang berpangkal atau berdasarkan pada subjeknya dan selanjutnya dicari syarat objektifnya, dalam arti memperhatikan keadaan diri wajib pajak.
Contoh : Pajak Penghasilan
 - b. Pajak Objektif, yaitu pajak yang berdasarkan objeknya tanpa memperhatikan keadaan diri wajib pajak.
Contoh : pajak impor, bea materai, pajak kendaraan, dan bea masuk
3. Pajak menurut lembaga pemungutnya
 - a. Pajak Pusat, yaitu pajak yang ddi pungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara.
Contoh : Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah.

b. Pajak Daerah, merupakan pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah. Pajak daerah terdiri atas pajak provinsi dan pajak kabupaten / kota.

1) Pajak Provinsi, terdiri atas : Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Pajak Air Permukaan, dan Pajak Rokok.

2) Pajak Kabupaten / Kota, terdiri atas : Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Mineral Logam dan Batuan, Pajak Parkir, dan Pajak Air Tanah.

2.1.1.4 Sistem Pemungutan Pajak

Ada tiga sistem pemungutan pajak yaitu :

a). *official assessment system*

adalah suatu sistem pemungutan yang memiliki wewenang kepada pemerintah (fiskus) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh wajib pajak. Dalam sistem ini pihak fiskus masih cukup dominan untuk menghitung dan menetapkan utang pajak. Sistem ini umumnya diterapkan terhadap jenis yang melibatkan masyarakat luas dimana masyarakat selaku subjek pajak atau wajib pajak dipandang belum mampu disertai tanggung jawab untuk menghitung dan menetapkan pajak. Contoh : Pajak Bumi dan Bangunan.

Ciri – ciri *official assessment system* :

- Wewenang untuk menentukan besarnya pajak terutang berada pada fiskus, yaitu yang ditunjuk dalam pengelolaan pajak.

- Wajib pajak sebagai pihak yang terutang bersifat pasif. Yaitu hanya menyerahkan laporan saja tanpa menghitung penghasilan dalam satu tahunnya.

b). *Self assessment system*

adalah suatu sistem pemungutan pajak dimana pihak terutang, wajib pajak menentukan sendiri jumlah pajak yang terutang. Akan tetapi jika terjadi kekeliruan maka wajib pajak tersebut akan mendapatkan sanksi yang telah ditentukan. Contoh : Dalam sistem ini masyarakat wajib pajak tersebut bersifat pasif dan menunggu dikeluarkannya surat ketetapan pajak oleh fiskus. Besar utang pajak seseorang dikeluarkan, misalnya PPN, PPh, dan PPnBM.

c). *Withholding system*

adalah sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pihak ketiga, tapi yang dimaksud disini bukan fiskus dan bukan wajib pajak yang bersangkutan untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh wajib pajak, melainkan pihak pemberi kerja.

2.1.2 Manajemen Perpajakan

2.1.2.1 Pengertian Manajemen Perpajakan

Manajemen pajak (tax management) ialah sarana yang digunakan wajib pajak demi memenuhi kewajiban, disisi lain menekan beban pajak dalam keadaan seefisien mungkin. Secara garis besar manajemen perpajakan yaitu proses yang meliputi perencanaan, implementasi dan pengendalian yang dilakukan wajib pajak dalam mengelola perpajakannya, yang bertujuan untuk melaksanakan hak dan kewajiban di bidang perpajakan yang efektif dan efisien dengan ketentuan perpajakan yang berlaku dan menghindari pemborosan (Bachiller et al., 2008).

Menurut (Pohan, 2017), manajemen pajak merupakan usaha yang dilakukan tax manager agar hal – hal yang berhubungan dengan perpajakan dapat dikelola dengan baik, efisien, dan ekonomis, sehingga memberi kontribusi maksimal bagi perusahaan. Manajemen pajak merupakan strategi yang dapat ditempuh untuk mengefisienkan beban pajak secara legal yaitu penghematan pajak, penghindaran pajak (tax avoidance), mengoptimalkan kredit pajak yang diperkenankan, menghindari pemeriksaan pajak dengan cara menghindari lebih bayar, dan menghindari pelanggaran pajak terhadap peraturan yang berlaku.

Dapat disimpulkan bahwa manajemen pajak ialah upaya wajib pajak untuk mengefisienkan beban pajak dengan cara yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang – undangan perpajakan yang berlaku.

Tujuan dilakukannya manajemen pajak adalah :

- a. Untuk meminimalisir beban / biaya pajak
- b. memaksimalkan laba setelah profit (after tax profit)
- c. Mengurangi kejutan jika terjadi pemeriksaan pajak (tax audit) oleh pihak otoritas pajak
- d. Memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku. Pemenuhan kewajiban perpajakan sesuai dengan undang – undang akan membuat perusahaan terhindar dari kemungkinan dikenakan sanksi administrasi maupun sanksi pidana sehingga dapat mengalokasikan sumber daya yang ada kearah yang lebih produktif dan efisien.

2.1.3. Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

2.1.3.1. Pengertian Penghindaran (*Tax Avoidance*)

Penghindaran pajak (*tax avoidance*), merupakan strategi dan teknik penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak. Karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan. *Tax avoidance* secara garis besar tidak melakukan perbuatan criminal atau melawan undang – undang, namun mempengaruhi pengurangan penerimaan negara dari sektor pajak.

Menurut (Hutagoal, 2007), penghindaran pajak yaitu upaya penghindaran pajak secara legal yang tidak melanggar peraturan perpajakan yang dilakukan wajib pajak dengan cara berusaha mengurangi jumlah pajak terutang dengan mencari kelemahan peraturan. Penghindaran pajak yang dilakukan ini dikatakan tidak bertentangan dengan peraturan perundang – undangan perpajakan karena dianggap praktik yang berhubungan dengan penghindaran pajak ini lebih memanfaatkan celah – celah dalam undang – undang perpajakan tersebut yang akan mempengaruhi penerimaan negara dari sektor pajak (Mangoting, 1999).

Menurut (Suandy, 2011), penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah suatu usaha pengurangan secara legal yang dilakukan dengan cara memanfaatkan ketentuan – ketentuan dibidang perpajakan secara optimal seperti, pengecualian dan pemotongan – pemotongan yang diperkenankan maupun manfaat hal – hal yang belum diatur dan kelemahan – kelemahan yang ada dalam peraturan perpajakan yang berlaku. Penghindaran pajak adalah usaha meringankan beban pajak dengan tidak melanggar undang – undang. Penghindaran pajak adalah strategi dan teknik penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan (Mardiasmo, 2018)

Tujuan penghindaran pajak yaitu untuk merekayasa usaha wajib pajak agar beban pajak dapat ditekan serendah mungkin dengan memanfaatkan celah – celah peraturan perpajakan yang ada untuk memaksimalkan jumlah laba setelah pajak, karena dalam hal ini pajak merupakan unsur pengurangan laba.

Menurut Kurniasih dan Sari dalam (Tebiono, J. N., & Sukadana, 2019), Penghindaran pajak dapat dilakukan dengan berbagai cara yakni sebagai berikut :

1. Memindahkan subjek pajak atau objek pajak ke negara – negara yang memberikan perlakuan pajak khusus atau keringanan pajak (*tax haven country*) atau suatu jenis penghasilan (*substantive tax planning*).
2. Usaha penghindaran pajak dengan mempertahankan substansi ekonomi dari transaksi melalui pemilihan formal yang memberikan beban pajak yang paling rendah (*formal tax planning*).
3. Ketentuan anti *avoidance* atas transaksi *transfer pricing*, *thin capitalization*, *treaty shopping*, dan *controlled foreign corporation* (*Specific Anti Avoidance Rule*), serta transaksi yang tidak mempunyai substansi bisnis (*General Anti Avoidance Rule*).

Tax avoidance telah membuat negara kehilangan potensi pendapatan pajak yang seharusnya dapat digunakan untuk mengurangi beban anggaran negara (Budiman, 2012). OECD (2004), memberikan gambaran bahwa tax avoidance biasanya dipergunakan untuk menjelaskan usaha – usaha wajib pajak untuk mengurangi beban pajaknya. Meskipun ini biasa jadi tidak melanggar hukum, namun sebenarnya bertentangan dengan tujuan dibuatnya peraturan perundang – undangan perpajakan.

2.1.3.2. Karakteristik Penghindaran Pajak

Komite urusan fiskal OECD (*Organization of economic corporation development*) menyebutkan ada 3 karakter penghindaran pajak (Suandy, 2006), yakni :

1. Unsur artifisial dimana berbagai aturan seolah – olah terdapat didalamnya padahal tidak, dan ini dilakukan karena ketidaan faktor pajak.
2. Skema ini sering memanfaatkan loopholes undang – undang untuk menerapkan ketentuan – ketentuan legal untuk berbagai tujuan, padahal bukan itu yang sebetulnya dimaksud oleh pembuat undang – undang.
3. Kerahasiaan juga sebagai bentuk skema, dimana umumnya para konsultan menunjukkan alat atau cara untuk melakukan tax avoidance dengan syarat wajib pajak menjaga kerahasiaan.

2.1.3.3. Jenis – jenis Pengukuran Penghindaran Pajak

Pengukuran penghindaran pajak ada beberapa cara yang digunakan yaitu sebagai berikut :

1. *Cash Effective Tax Rate* (CETR)

Penghindaran pajak diukur menggunakan CETR yaitu dengan membagi kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak dibagi dengan laba sebelum pajak.

$$\text{CETR} = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2. *Effective Tax Rate* (ETR)

Wibawa (2020:56), mengatakan bahwa ETR merupakan perbandingan beban pajak pendapatan yang akan dibayarkan perusahaan dengan laba bersih sebelum pajak.

$$ETR = \frac{\text{Total Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

3. Book Tax Differences (BTD)

Menurut (Rusydi & Martani, 2014), model BTD ini merupakan selisih antara laba akuntansi dan laba fiskal yang hanya berupa perbedaan

$$BTD = \frac{\text{Tax } i, t}{\text{Total Asset } i, t}$$

temporer, dan ditunjukkan oleh akun biaya (manfaat) pajak tangguhan. Book Tax Differences (BTD) dihitung dari pajak tangguhan yang dibagi total asset.

Dalam penelitian ini menggunakan cash *effective tax rate* (CETR) sebagai proksi pada tindakan penghindaran pajak. CETR menilai pembayaran pajak dari laporan arus kas nya, sehingga kita bisa mengetahui berapa nilai pajak yang dibayar oleh perusahaan. CETR adalah kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak dibagi dengan dengan laba sebelum pajak (Budiman, 2012). Pengukuran ini digunakan karena dapat lebih menggambarkan adanya aktivitas *tax avoidance*. Pengukuran *tax avoidance* menurut (Dyrenge, 2010), baik digunakan untuk menggambarkan adanya kegiatan *tax avoidance* Karena CETR tidak berpengaruh dengan adanya perubahan estimasi seperti adanya perlindungan pajak.

Menurut (Rinaldi & Cheisviyanny, 2015), pengukuran *tax avoidance* menggunakan tarif pajak efektif atau lebih dikenal dengan *Cash Effective Tax Rate* (CETR). Dengan CETR, maka perusahaan akan mendapatkan gambaran secara nyata bagaimana usaha suatu perusahaan dalam menekan kewajiban

pajaknya. Semakin tinggi tingkat persentase CETR yaitu jika mendekati tarif pajak penghasilan badan sebesar 25% mengindikasikan bahwa semakin rendah tingkat *tax avoidance* suatu perusahaan, sebaliknya jika tingkat persentase CETR rendah mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat *tax avoidance* suatu perusahaan. Jika persentase CETR Semakin tinggi mengindikasikan bahwa semakin rendah tingkat penghindaran pajak perusahaan.

2.1.4 Profitabilitas

2.1.4.1 pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan serta mengetahui efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber dana yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. Menurut (Prakosa, 2018), menyatakan bahwa salah satu cara untuk melihat kinerja dalam sebuah perusahaan itu baik atau buruknya adalah profitabilitas, merupakan rasio penting pada laporan keuangan. Laba yang tinggi merupakan tolak ukur bagi investor terhadap penilaian suatu perusahaan, sedangkan bagi kreditor laba merupakan pengukuran arus kas operasi yang nantinya dapat digunakan sebagai sumber pembayaran bunga.

Menurut (Kasmir, 2015), profitabilitas ialah rasio untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan ataupun laba dalam suatu periode tertentu. Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas maka semakin baik kondisi suatu perusahaan. Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Semakin tinggi kinerja profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga semakin tinggi beban

pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. Oleh karena itu semakin tinggi kinerja profitabilitas perusahaan akan meningkatkan kemungkinan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak (Suryani, 2020).

2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun pihak lain menurut (Kasmir, 2012) adalah mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu :

1. Menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
2. Menilai perkembangan dari waktu ke waktu;
3. Menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
4. Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;
5. Mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Manfaat yang diperoleh dari ratio profitabilitas adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode;
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu;
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.1.4.3 Jenis – jenis Pengukuran Profitabilitas

Ada beberapa jenis rasio profitabilitas terdiri dari :

1. *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor)

Gross profit margin yaitu rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, yang mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien. *Gross profit margin* merupakan persentase laba kotor dibandingkan dengan sales. Jika *gross profit margin* semakin besar maka semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relative lebih rendah dibandingkan dengan sales,

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

demikian sebaliknya jika *gross profit margin* rendah maka semakin kurang baik operasi perusahaan.

2. Net Profit Margin (Margin Laba Bersih)

Menurut Warsosno (2003), Net Profit Margin merupakan rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan. Besarnya perhitungan margin laba bersih menunjukkan seberapa besar laba setelah pajak yang diperoleh perusahaan untuk tingkat penjualan tertentu.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3. Rentabilitas Ekonomi (Daya Laba Besar /Basic Earning Power)

Rentabilitas ekonomi merupakan rasio yang mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang menunjukkan

rentabilitas ekonomi perusahaan. Rendahnya rentabilitas ekonomi tergantung dari asset turnover dan operating profit margin.

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

4. Return On Investment (ROI)

Return On Investment (ROI) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Return On Investment merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan.

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

5. Return On Equity (ROE)

Return On Equity merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. Return On Equity merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (income) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

6. Return On Total Asset (ROA)

Return On Total Asset (ROA) menunjukkan suatu kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Besarnya perhitungan pengembalian atas aktiva menunjukkan seberapa besar kemampuan

perusahaan menghasilkan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa dengan seluruh aktiva yang dimilikinya.

Berdasarkan pengertian diatas maka dilakukan perhitungan oleh penulis dengan menggunakan indikator Return On Asset (ROA) suatu indikator yang mencerminkan performa keuangan perusahaan, semakin tinggi nilai ROA yang mampu diraih oleh perusahaan maka performa keuangan perusahaan dikategorikan baik, semakin baik pengelolaan asset suatu perusahaan dan semakin besar juga laba yang diperoleh perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2.1.5 Leverage

2.1.5.1 Pengertian Leverage

Leverage menggambarkan sumber dana operasi yang digunakan oleh perusahaan. Leverage juga dapat mempengaruhi praktik penghindaran pajak (tax avoidance). Perusahaan dalam beroperasi selain menggunakan modal kerja, juga menggunakan aktiva tetap, seperti tanah, bangunan, pabrik, mesin, kendaraan dan peralatan lainnya yang mempunyai masa manfaat jangka panjang atau lebih dari satu tahun. Atas penggunaan aktiva tetap tersebut perusahaan harus menanggung biaya – biaya yang bersifat tetap. Dalam memenuhi kebutuhan dananya, perusahaan bisa menggunakan modal sendiri atau modal yang berasal dari pemilik, dan bisa juga berasal dari pinjaman atau hutang. Bila perusahaan menggunakan dana dari pinjaman, maka perusahaan secara rutin akan membayar biaya bunga yang merupakan beban tetap dari perusahaan. Leverage dapat melihat

sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal.

Menurut (Suharli, 2003), leverage mempunyai peluang investasi yang tidak hanya menguntungkan serta arus kas yang bebas tinggi dengan membedakan perusahaan yang pembayaran deviden yang tinggi dengan yang rendah, dikatakan bahwa perusahaan yang pembayaran deviden rendah mempengaruhi harga saham secara positif pada pengumuman penawaran hutang. Kebijakan hutang dinyatakan dalam rasio leverage.

Menurut Kurniasih dan Sari (2013:63), leverage adalah rasio yang mengukur kemampuan hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek untuk membiayai aktiva perusahaan. Leverage menjadi sumber pendanaan perusahaan dari eksternal atau hutang. Hutang yang dimaksud adalah hutang jangka panjang. Beban bunga secara jangka panjang akan mengurangi beban pajak yang ada.

Dari beberapa definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa leverage merupakan banyaknya jumlah utang yang dimiliki perusahaan dalam melakukan pembiayaan dan dapat digunakan untuk mengukur besarnya aktiva yang dibiayai dengan utang. Perusahaan yang mempunyai tingkat leverage yang tinggi mempunyai ketergantungan pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya.

2.1.5.2 Tujuan dan Manfaat *Leverage*

Berikut beberapa tujuan dengan menggunakan rasio *leverage* yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui posisi kemampuan perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor);

2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga);
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya nilai aktiva tetap dengan modal;
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang;
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva tetap;
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang;
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Sementara itu, manfaat *leverage* adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya;
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga);
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal;
4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang;
5. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva;
6. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang;

7. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

2.1.5.3 Jenis – Jenis Pengukuran *Leverage*

Adapun yang termasuk dalam rasio leverage yaitu sebagai berikut :

1. Debt to Asset Ratio (DAR)

Debt to Asset Ratio (DAR) yaitu ratio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Caranya yakni dengan membandingkan antara total utang dan total aktiva.

Rumus yang digunakan untuk mengukur debt to asset ratio yaitu :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

2. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan ratio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Ratio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Rumus yang digunakan untuk mengukur debt to equity ratio yaitu :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Times Interest Earned Ratio

Times Interest Earned Ratio merupakan rasio untuk mencari jumlah kali perolehan bunga atau kemampuan perusahaan untuk membayar bunga.

$$\text{TIE} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Beban Bunga}}$$

Berikut ini rumus yang digunakan untuk mengukur times interest earned ratio :

4. Fixed Charge Coverage

Fixed Charge Coverage merupakan rasio yang menyerupai rasio times interest earned. Hanya saja bedanya dalam rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa (lease contract). Rumus yang digunakan untuk mengukur fixed charge coverage yaitu sebagai berikut :

$$\text{FCC} = \frac{\text{EBIT} + \text{Beban Bunga} + \text{Sewa}}{\text{Beban Bunga} + \text{Sewa}}$$

Pada penelitian ini untuk mengukur tingkat leverage pada perusahaan akan diukur menggunakan rumus Debt To Asset (DAR). Menurut Kasmir (2017), rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri.

2.1.6 Ukuran Perusahaan

2.1.6.1 pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut (Cahyono, 2016), ukuran perusahaan sebagai skala atau nilai yang dapat mengklasifikasikan suatu perusahaan kedalam kategori besar atau kecil menurut berbagai cara seperti total aktiva atau total asset perusahaan, nilai

pasar saham, rata – rata tingkat penjualan dan jumlah penjualan. Besar ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam kapitalisasi pasar. Selain dari kapitalisasi pasar, ukuran perusahaan dapat dilihat dari total asset yang dimiliki perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan (Zurriah & Sembiring, 2020).

Dari definisi diatas maka dapat tarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan adalah skala yang dapat membagi besar kecilnya suatu perusahaan menurut berbagai cara seperti total aktiva, asset perusahaan, nilai pasar saham, rata – rata tingkat penjualan dan jumlah penjualan untuk membantu perusahaan memperoleh modal dari pasar saham.

2.1.6.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ukuran Perusahaan

1. Ruang lingkup usaha
2. Pihak – pihak yang terlibat dalam kegiatan usaha
3. Besarnya resiko kepemilikan
4. Batas – batas pertanggungjawaban terhadap utang – utang perusahaan
5. Besarnya investasi yang ditanamkan
6. Cara pembagian keuntungan
7. Jangka waktu berdirinya perusahaan
8. Peraturan – peraturan pemerintah

2.1.6.3 Manfaat dan Tujuan Ukuran Perusahaan

Menurut Kamaludin dan Indriani (2012:33), manfaat dan tujuan dari ukuran perusahaan adalah untuk mengidentifikasi setiap kelemahan dari keadaan keuangan yang dapat menimbulkan masalah di masa depan dan menentukan setiap kekuatan yang dapat digunakan. Analisis digunakan oleh pihak

luar perusahaan dan dapat digunakan untuk menentukan tingkat kredibilitas atau potensi investasi.

2.1.6.4 Kriteria Ukuran Perusahaan

Terdapat tiga kriteria untuk menilai ukuran perusahaan, yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan Besar

Perusahaan berskala besar merupakan perusahaan yang memiliki total aktiva lebih besar dari Rp. 10.000.000.000 termasuk tanah dan bangunan, dan memiliki total penjualan lebih dari Rp. 50.000.000.000 per tahun.

2. Perusahaan Menengah

Perusahaan berskala menengah merupakan perusahaan yang memiliki total aktiva lebih besar dari Rp. 1.000.000.000 dan kurang dari Rp. 10.000.000.000 termasuk tanah dan bangunan, dan memiliki total penjualan lebih besar dari Rp. 1.000.000.000 dan kurang dari Rp. 50.000.000.000 per tahun.

3. Perusahaan Kecil

Perusahaan kecil adalah perusahaan yang memiliki total aktiva paling banyak Rp. 1.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan dan memiliki total penjualan maksimal Rp. 1.000.000.000 per tahun.

Pada penelitian ini ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan rumus yaitu :

$$\text{Size} = \text{LN Total Asset}$$

Ukuran perusahaan yang dinilai dengan total aktiva (total asset) dan total penjualan (total sales) dihitung dengan logaritma natural besarnya total aktiva dan

total penjualan yang dimiliki oleh perusahaan. Jika semakin besar asset suatu perusahaan maka semakin besar pula modal yang ditanam, dan semakin besar total penjualan suatu perusahaan maka akan semakin banyak juga perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula perusahaan dikenal masyarakat (Sudarmadji dan Sularto, 2007).

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama / Tahun Penelitian	Judul	Hasil Penelitian
1	Ka Tiong dan Fitria Rakhman (2021)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak	Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, sedangkan leverage tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
2	Frida Fauziah (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran perusahaan dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak	Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, sedangkan leverage tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak
3	Maya Ariska, Muhammad Fahru, dan Jaka Wijaya Kusuma	Leverage, Ukuran Perusahaan dan profitabilitas dan pengaruhnya terhadap Tax Avoidance	Leverage dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap tax avoidance, sedangkan profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak
4	Ida Ayu Rosa Dewinta dan Putu Ery Setiawan	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance	Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap tax avoidance, sedangkan leverage tidak berpengaruh terhadap tax avoidance
5	Maria Qibti Mahdiana dan Muhammad Nuryatno Amin	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance	Profitabilitas dan leverage memiliki pengaruh signifikan terhadap tax avoidance, sedangkan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap tax avoidance
6	Ikhsan Abdullah, (2020)	Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak	Leverage berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Semakin tinggi nilai leverage maka

			semakin tinggi penghindaran pajak. Hal tersebut membuktikan bahwa tingginya pinjaman yang dilakukan perusahaan mengakibatkan biaya bunga menjadi tinggi.
--	--	--	--

2.2 Kerangka Konseptual

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dan juga mengetahui efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber dana yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba. Apabila dengan tingkat profitabilitas yang tinggi berarti perusahaan hendak beroperasi pada tingkat biaya rendah yang akan menghasilkan laba yang tinggi. Tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dapat dilihat dan diukur dengan cara menganalisis laporan keuangan melalui rasio profitabilitas, (Yoehana, 2013).

Kusuma dan Zainul (2013), menyatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas, semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Penelitian terkait yang dilakukan oleh penelitian Nugroho (2011), Fatharani (2012), dan Darmawan (2014) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas, maka semakin besar juga laba yang diperoleh perusahaan. Ketika laba yang diperoleh besar, maka jumlah pajak penghasilan akan meningkat sesuai dengan peningkatan laba perusahaan sehingga kecenderungan untuk melakukan penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan akan meningkat.

2. Pengaruh Leverage Terhadap Penghindaran Pajak

Leverage menggambarkan proporsi total utang perusahaan terhadap total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang bertujuan untuk mengetahui pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Akan tetapi, utang akan menimbulkan beban tetap yang disebut dengan bunga. Komponen beban bunga akan mengurangi laba sebelum kena pajak perusahaan, sehingga beban pajak yang harus dibayar perusahaan akan menjadi berkurang (Adelina, 2012).

Penelitian Putri dan Putra (2017), Calvin (2015) menyimpulkan bahwa leverage memberikan pengaruh yang negative terhadap penghindaran pajak. Biaya bunga yang semakin meningkat akan memberikan pengaruh berkurangnya laba sebelum pajak perusahaan, maka hal tersebut memberikan pengaruh terhadap beban pajak perusahaan yang semakin rendah.

Pernyataan tersebut didukung menurut Fionasari et al (2020) semakin tinggi nilai rasio leverage berarti semakin tinggi jumlah pendanaan dari utang pihak ketiga yang digunakan perusahaan dan semakin tinggi beban bunga yang timbul dari utang tersebut. Akibatnya laba yang diperoleh akan berkurang sehingga pajak yang harus dibayar perusahaan akan menjadi lebih rendah.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

Ukuran perusahaan dapat menentukan persepsi investor terhadap perusahaan tersebut. Tahap pencapaian suatu perusahaan ditentukan berdasarkan total aktiva, semakin besar total aktiva menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek baik dalam jangka waktu yang relative panjang. Hal ini menggambarkan perusahaan lebih stabil dan lebih mampu dalam menghasilkan laba dibandingkan perusahaan dengan total aktiva yang kecil.

Perusahaan besar cenderung melakukan pemilihan metode akuntansi yang menanggung laba yang dilaporkan dari periode sekarang ke periode mendatang guna memperkecil laba yang dilaporkan (Tommy, 2013).

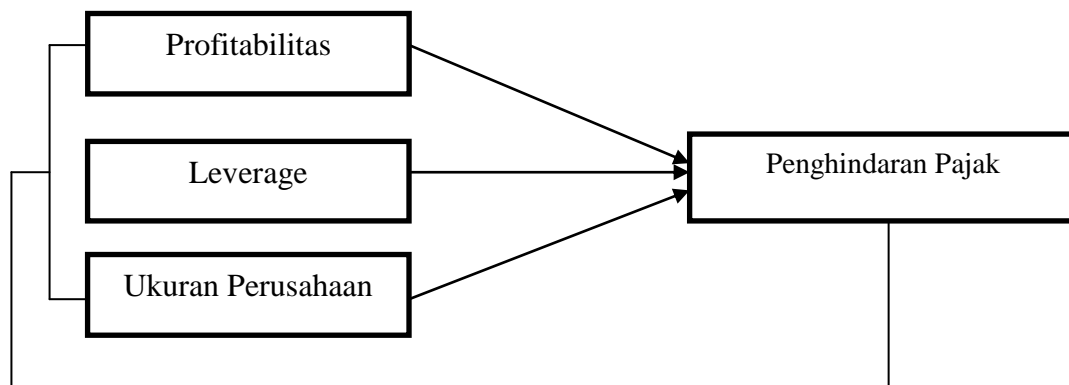
Penelitian yang dilakukan Marfu'ah dan Amelia (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak, semakin besar perusahaan maka akan semakin rendah penghindaran pajak yang dimiliki, hal ini dikarenakan perusahaan – perusahaan besar lebih mampu menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk membuat suatu perencanaan yang baik.

4. Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak adalah upaya wajib pajak dalam memanfaatkan peluang – peluang yang ada dalam undang – undang perpajakan sehingga wajib pajak dapat membayar pajaknya menjadi lebih rendah. Penghindaran pajak dilakukan oleh manajemen suatu perusahaan untuk meminimalisasi kewajiban dalam membayar pajak yang dianggap legal, sehingga membuat perusahaan untuk melakukan berbagai cara untuk mengurangi beban pajaknya dan meningkatkan arus kas suatu perusahaan.

Profitabilitas dianggap penting karena profitabilitas sebagai indikator dalam mengukur kinerja suatu perusahaan sehingga dapat dijadikan acuan untuk menilai perusahaan (Sastrawan, 2016). Apabila angka profitabilitas semakin tinggi maka yang tercantum pada laporan keuangan, berarti semakin baik kinerja keuangan perusahaan sehingga mencerminkan kekayaan investor yang semakin besar dan prospek perusahaan kedepan dinilai semakin menjanjikan.

Dari kerangka pemikiran yang tertera diatas dapat digambarkan dalam kerangka konseptual seperti berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis ialah jawaban atau kesimpulan sementara yang berasal dari permasalahan dan menjadi objek penelitian dimana tingkat kebenarannya masih perlu diuji. Berdasarkan teori yang telah dipaparkan oleh karena itu hipotesis pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Leverage berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap penghindaran pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu menggunakan metode pengumpulan data berupa angka – angka yang terdapat di laporan keuangan suatu perusahaan. Metode penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014:13).

3.2. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini variabel – variabel dikelompokkan menjadi dua yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel dependen pada penelitian ini yaitu penghindaran pajak. Definisi operasional yang terdapat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Independen

a. Profitabilitas

Menurut Van Horne, dkk (2005) profitabilitas dapat diukur menggunakan dua jenis rasio, yaitu yang pertama rasio yang menunjukkan kaitan profitabilitas dengan penjualan meliputi gross profit margin dan net profit margin. Rasio yang kedua yaitu rasio yang menunjukkan kaitan profitabilitas dengan investasi meliputi return on asset dan return on

equity. Dalam penelitian ini profitabilitas menggunakan pengukuran yaitu dengan rasio return on asset. Return on asset yaitu menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. Leverage

Leverage merupakan rasio untuk mengukur kemampuan utang jangka panjang maupun jangka pendek yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Leverage menggambarkan proporsi total utang perusahaan terhadap total aset yang dimiliki perusahaan yang bertujuan untuk mengetahui keputusan pendanaa yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Variabel leverage ini diukur dengan menggunakan debt to total asset ratio (DAR) yakni sebagai berikut :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

c. Ukuran Perusahaan

Menurut Riyanto (2008) ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan maupun nilai aset. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan proksi logaritma natural total aset yaitu sebagai berikut :

$$\text{Size} = \text{LN Total Asset}$$

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu penghindaran pajak. Menurut Dyreng, dkk (2010) dalam Damayanti (2015) memaparkan bahwa untuk mengukur penghindaran pajak menggunakan Cash

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2016), mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020 sebanyak 19 perusahaan.

3.4.2. Sampel Penelitian

Menurut Sujarweni (2015), sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel diambil dari populasi yang benar – benar mewakili serta valid yaitu dapat mengukur sesuatu yang dapat diukur. Sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 – 2020.

Dalam pengambilan sampel teknik yang digunakan untuk penelitian ini yaitu menggunakan metode purposive sampling. Beberapa kriteria perusahaan yang diambil dari populasi menjadi sampel penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut – turut selama periode 2016 – 2020.
2. Perusahaan industri dasar dan kimia yang memiliki nilai keuntungan yang positif agar tidak menyebabkan nilai cash effective tax rate (CETR) terdistorsi.

3. Perusahaan industri dasar dan kimia yang mempunyai nilai CETR <1 (kurang dari 1).

Tabel 3.2
Kriteria Pengambilan Sampel Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria		
			1	2	3
1	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	√		
2	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	√	√	√
3	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	√		
4	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	√		
5	CPIN	Charoen Pokhpand Indonesia Tbk	√	√	√
6	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk	√		
7	SMBR	Semen Baturaja (persero Tbk)	√	√	√
8	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk	√	√	√
9	ARNA	Arwana Citramulia Tbk	√	√	√
10	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	√		
11	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	√		
12	EKAD	Ekadharma International Tbk	√	√	√
13	BUDI	Budi Acid Jaya Tbk	√	√	√
14	SIPD	Siearad Produce Tbk	√		
15	KDSI	Kedaung Setia Industrial Tbk	√	√	√
16	LMSH	Lionmesh Prima Tbk	√		
17	MDKI	Emdeki Utama Tbk	√	√	√
18	SRSN	Indo Acidatama Tbk	√		
19	TRST	Trias Sentosa Tbk	√		

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah metode dokumentasi. Dokumentasi yaitu metode dengan mengumpulkan data sekunder, mencatat, mengkaji serta menganalisis berupa laporan keuangan perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id),

3.5. Teknik Analisis Data

3.5.1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya melalui nilai

standar deviasi, varian, minimum, maksimum, rata – rata (mean), range, sum, skewness, serta kurtosis (Ghozali, 2016).

3.5.2. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis regresi untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang digunakan dalam penelitian (Ghozali, 2016). Dalam penelitian regresi linear berganda ini untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen penghindaran pajak.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y= Penghindaran Pajak

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X_1 = Profitabilitas

X_2 = Leverage

X_3 = Ukuran Perusahaan

e= Standar Estimasi (error)

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel – variabel tersebut baik variabel independen maupun dependen yang digunakan telah terdistribusi normal atau tidak. Sebelum di regresi data yang digunakan diperiksa terlebih dahulu apakah data tersebut bagus atau tidak bagus, cara pemeriksaan

normalitas data bisa dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu: pendekatan grafis (gambar) melalui grafik probability plot dengan pengambilan keputusannya adalah apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka data tersebut terdistribusi normal dan sebaliknya apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2016).

2. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali 2016), uji multikolinearitas bertujuan untuk memastikan apakah didalam sebuah model regresi ada saling keterkaitan antara variabel, yang dimana antara variabel independen memiliki atau saling berhubungan kuat. Untuk melihat adanya multikolinearitas dengan melihat tolerance value dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai tolerance value (TOL) lebih dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Faktor (VIF) kurang dari 10 maka data tersebut tidak terindikasi multikolinearitas, sebaliknya jika nilai tolerance value (TOL) kurang dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) lebih dari 10 maka data tersebut terindikasi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidakseimbangan varian dari residul dalam semua pengamatan pada model regresi. Linear berganda dapat dilihat dengan pola grafik scatterplot atau nilai prediksi variabel terkait antara SRESID dengan residual error yaitu ZPRED.

Apabila tidak terdapat pola tertentu dan menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu periode (t-1) sebelumnya, yang dimana antara data pengganggu tidak boleh saling berhubungan (Ghozali, 2016). Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian, digunakan yaitu uji statistik Durbin Watson (uji DW) dengan pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi yaitu sebagai berikut :

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tdk ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tdk ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tdk ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tdk ada korelasi negative	No decision	$- du \leq d \leq 4 - dl$
Tdk ada autokorelasi Positif atau negatif	Tdk ditolak	$du < d < 4 - du$

3.6.4 Uji Hipotesis

1. Uji t

Menurut Priyanto (2013), menyatakan bahwa uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%.

Sedangkan menurut Imam Ghozali (2018) uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dalam model regresi berpengaruh secara individual terhadap variabel terikat dengan dasar pengambilan keputusan bahwa : jika nilai sig $< 0,05$ atau $t_{dihitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. jika nilai sig $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

2. Uji F

Menurut Imam Ghozali (2018) uji F bertujuan untuk mengetahui variabel independen bersama – sama (simultan) terhadap variabel dependen. Aturan pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut :

1. H_0 diterima dan H_1 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau p-value (probabilitas signifikansi) $> \alpha$
2. H_0 ditolak dan H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau p-value (probabilitas signifikansi) $< \alpha$

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Arifin (2017), menyatakan bahwa uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Apabila nilai yang mendekati satu berarti variabel - variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Menurut Sugiyono (2017), menyatakan bahwa koefisien determinasi diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasi kemudian dikalikan 100 %. Persentasi tersebut menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$$d = r^2 \times 100\%$$

Keterangan

d = koefisiendeterminasi

r = koefisienkorelasi variabel bebas dan variabel terikat

100 % =persentasi kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Analisis Data

4.1.1 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau mengilustrasikan data keseluruhan yang dapat dilihat dari nilai rerata (mean), nilai tengah (median), nilai minimum, nilai maksimum serta standar deviasi dari masing – masing variabel yang terdapat pada penelitian. Adapun hasil statistik pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.1
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	45	1.10	9.57	3.8273	2.67139
Leverage	45	.09	.66	.4013	.18294
Ukuran Perusahaan	45	12.71	28.31	20.4402	5.77505
Penghindaran Pajak	45	.07	.87	.2998	.19287
Valid N (listwise)	45				

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Profitabilitas

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui yaitu nilai minimum profitabilitas sebesar 1.10 dan nilai maksimumnya sebesar 9.57. Nilai mean (rata – rata) sebesar 3.8273 dan standar deviasi sebesar 2.67139.

b. Leverage

Berdasarkan tabel 4.1 diatas diketahui yaitu nilai minimum leverage sebesar 0.09 dan nilai maksimumnya sebesar 0.66. Nilai mean (rata – rata) sebesar 0.4013 dan standar deviasi sebesar 0.18294.

c. Ukuran Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.1 diatas diketahui yaitu nilai minimum ukuran perusahaan sebesar 12.71 dan nilai maksimumnya sebesar 28.31. Nilai mean (rata – rata) sebesar 20.4402 dan standar deviasi sebesar 5.77505.

d. Penghindaran Pajak

Berdasarkan tabel diatas diketahui yaitu nilai minimum penghindaran pajak sebesar 0.07 dan nilai maksimumnya sebesar 0.87. Nilai mean (rata – rata) sebesar 0.2998 dan standar deviasi sebesar 0.19287.

4.1.2 Regresi Linear Berganda

Tabel 4.2
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.258	.126		2.037	.048
	Profitabilitas	.014	.013	.199	1.137	.262
	Leverage	.404	.161	.384	2.511	.016
	Ukuran Perusahaan	-.009	.005	-.256	-1.561	.126

a. Dependent Variable: Y_CETR

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

1. Nilai konstanta (α) bernilai positif yaitu 0.258. Artinya jika profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan nilainya adalah 0, sehingga penghindaran pajak nilainya adalah 0.258 atau 25.8%.
2. Koefisien regresi profitabilitas sebesar 0.14. Artinya jika variabel independen profitabilitas mengalami kenaikan dan leverage tidak mengalami kenaikan maka penghindaran pajak akan mengalami kenaikan sebesar 0.14 atau 14%.
3. Koefisien regresi leverage sebesar 0.404. Artinya jika variabel independen leverage mengalami kenaikan dan profitabilitas tidak mengalami kenaikan maka penghindaran pajak akan mengalami kenaikan sebesar 0.404 atau 40.4%.
4. Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar -0.009. Artinya jika ukuran perusahaan mengalami penurunan, maka penghindaran pajak akan mengalami penurunan sebesar -0.009 atau -0.09%.

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

4.1.3.1 Uji Normalitas Data

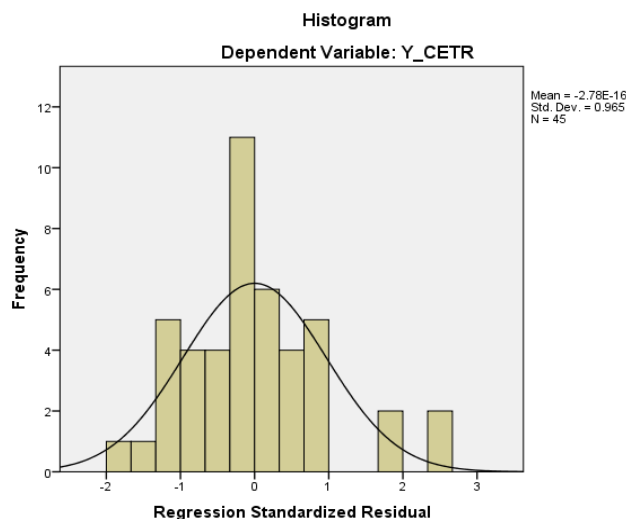
Pada penelitian ini uji normalitas data digunakan sebagai cara untuk menguji apakah model regresi memiliki data normal. Berikut merupakan hasil uji normalitas data :

Grafik Histogram

Histogram merupakan diagram batang yang menunjukkan tabulasi dari data yang diatur berdasarkan ukurannya. Adapun histogram dalam bentuk normal atau bentuk lonceng menunjukkan bahwa banyak data yang berada dalam rata – rata. Jika histogram mirik atau tidak simetris menunjukkan data tidak berada

dalam nilai rata – ratanya, tetapi nilainya berada dalam batas atas atau batas bawah.

Gambar 4.1
Histogram



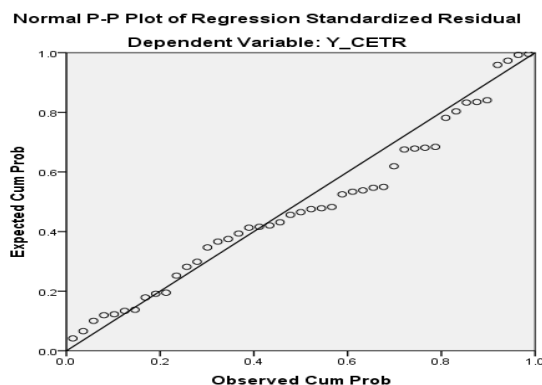
Berdasarkan gambar grafik histogram diatas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan terdapat kurva yang kemiringannya menyerupai lonceng. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut normal.

Grafik *Normality Probability Plot*

Adapun ketentuannya yakni sebagai berikut :

1. Jika data berada didekat atau mengikuti garis diagonalnya maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.
2. Jika data menjauh atau tersebar dan tidak mengikuti garis diagonalnya maka hal ini menunjukkan nilai residual tidak berdistribusi normal.

Berikut hasil uji normalitas menggunakan grafik *normality probability plot*:

Gambar 4.2

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa grafik memiliki pola yang berdistribusi normal dikarenakan pencarian data berada di sekitar garis diagonal dan megikuti garis diagonal. Sehingga dikatakan bahwa penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan uji komolgorov smirnov test ini akan mengetahui data berdistribusi normal atau tidak normal.

1. Jika nilai Asymp sig (2-tailed) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
2. Jika nila Asymp sig (2-tailed) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Tabel 4.3**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.17530330
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.137
	Negative	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		.922
Asymp. Sig. (2-tailed)		.364

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0,364 dan diatas signifikansi (0,05). Hasil pengolahan data dapat diperoleh bahwa variabel residual data berdistribusi normal.

4.1.3.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas	.662	1.512
	Leverage	.863	1.158
	Ukuran Perusahaan	.749	1.336

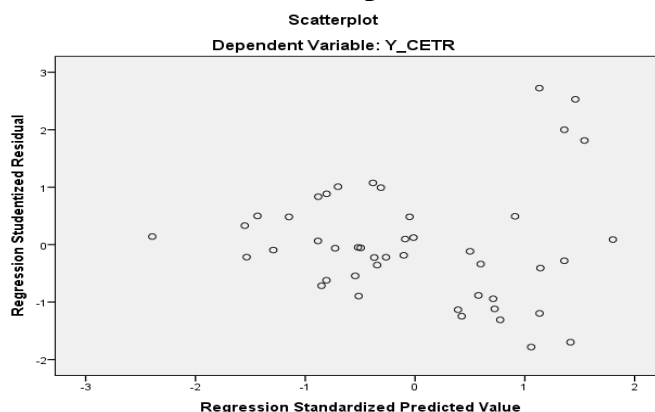
a. Dependent Variable: Y_CETR

Berdasarkan tabel diatas nilai tolerance profitabilitas 0.662, leverage 0.863 dan ukuran perusahaan 0.749. Adapun pada nilai VIF profitabilitas 1.512, leverage 1.158 dan ukuran perusahaan 1.336. Maka dapat dilihat dari masing – masing variabel nilai tolerance > 0.1 dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dalam penelitian.

4.1.3.3 Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas dilakukan untuk melihat apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu observasi ke observasi lain.

Gambar 4.3
Scatterplot



Dari hasil gambar diatas pada grafik scatterplot dapat dilihat bahwa titik – titik menyebar secara acak dan tersebar dengan baik daiatas amupun dibawah angka 0 dan sumbu y. Makah hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedasitas.

4.1.3.4 Uji Autokorelasi

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.417 ^a	.174	.113	.18160	2.156

a. Predictors: (Constant), X3UkuranPerusahaan, X2DAR, X1ROA

b. Dependent Variable: Y_CETR

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai yang diperoleh dari Durbin Watson (D-W) sebesar 2.156. Angka ini dibandingkan dengan nilai tabel menggunakan nilai signifikansi 5% jumlah sampel (n) 45 dan jumlah variabel independen (k=3), nilai $du = 1.6662$, nilai $4 - du = 2.3338$ dimana $DU < DW < 4 - DU = 1.6662 < 2.156 < 2.3338$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

4.1.4 Uji Hipotesis

4.1.4.1 Uji t

Tabel 4.6
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.258	.126		2.037	.048
1 Profitabilitas	.014	.013	.199	1.137	.262
Leverage	.404	.161	.384	2.511	.016
Ukuran Perusahaan	-.009	.005	-.256	-1.561	.126

a. Dependent Variable: Y_CETR

1. Variabel profitabilitas memiliki nilai positif dengan t_{hitung} sebesar 1.137 sedangkan t_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% adalah 2.018 maka nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Nilai signifikan variabel profitabilitas yaitu sebesar 0.262. Artinya nilai signifikansi lebih dari 0.05. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian pada profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
2. Variabel leverage memiliki nilai positif dengan t_{hitung} sebesar 2.511 sedangkan t_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% adalah 2.018 maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai signifikan variabel leverage yaitu sebesar 0.016. Artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05. karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05. Maka leverage memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian pada leverage berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
3. Ukuran perusahaan memiliki nilai negative dengan t_{hitung} sebesar 1.561 sedangkan t_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% 2.018 maka nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Nilai signifikan variabel ukuran perusahaan yaitu sebesar 0.126. Artinya nilai signifikansi lebih dari 0.05. karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih besar 0.05. Maka ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian pada ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

4.1.4.2 Uji F

Tabel 4.7
Hasil uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.285	3	.095	2.876	.048 ^b
Residual	1.352	41	.033		
Total	1.637	44			

a. Dependent Variable: Y_CETR

b. Predictors: (Constant), X3UkuranPerusahaan, X2DAR, X1ROA

Dari tabel diatas dapat dilihat dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dan jumlah $k=3$, dan $df (n-1) = 45 (n-k-1)$ atau $45-3-1$. Sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 2.833. dari hasil uji yang diperoleh F_{hitung} sebesar 2.876 dengan nilai signifikan 0.048, maka artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan < 0.05 . Jadi dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh secara bersama – sama (simultan) dan signifikan terhadap penghindaran pajak.

4.1.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.8
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.417 ^a	.174	.113	.18160	2.156

a. Predictors: (Constant), X3UkuranPerusahaan, X2DAR, X1ROA

b. Dependent Variable: Y_CETR

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai dari R square (R^2) sebesar 0.174. Artinya hubungan antara variabel independent yaitu profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan dengan variabel dependent yaitu penghindaran pajak sebesar 17.4%.

Selanjutnya nilai koefisien determinasi (Adjusted R^2) pada penelitian ini sebesar 0.113. Artinya bahwa 11.3% perubahan dalam penghindaran pajak dijelaskan oleh perubahan dalam profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan sedangkan sisa 88.7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

4.1.5 Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil yang didapat melalui uji t maka profitabilitas (X_1) memperoleh nilai hitung nilai t_{hitung} 1.137 sedangkan nilai t_{tabel} 2.018, kemudian nilai signifikansinya 0.262 artinya nilai signifikansi lebih dari 0.05. Maka artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Ukhriyawati & Malia, 2018), yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan (putri & putra, 2017), yang menjelaskan profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak karena profitabilitas yang meningkat, dapat mengindikasikan semakin baiknya kinerja perusahaan serta besar pula keuntungan yang diperoleh perusahaan.

2. Pengaruh Leverage Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil yang didapat melalui uji t maka leverage (X_2), memperoleh nilai t_{hitung} 2.511 sedangkan nilai t_{tabel} 2.018 kemudian nilai signifikansinya 0.016 artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05. Maka artinya leverage berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Abdullah, 2020), yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Semakin tinggi nilai leverage maka semakin tinggi penghindaran pajak. Hal tersebut membuktikan bahwa tingginya pinjaman yang dilakukan perusahaan mengakibatkan biaya bunga menjadi tinggi.

Namun penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Dewinta, I & Setiawan, 2016), yang menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap tax avoidance, artinya tinggi leverage tidak akan mempengaruhi aktivitas tax avoidance diperusahaan yang disebabkan karena semakin tinggi utang suatu perusahaan, maka pihak manajemen akan lebih konservatif dalam melakukan pelaporan keuangan atas operasional perusahaan.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat melalui uji t maka ukuran perusahaan (X_3), memperoleh nilai t_{hitung} -1.561 sedangkan nilai t_{tabel} 2.018 kemudian nilai signifikansinya 0.126 artinya nilai signifikansi lebih dari 0.05. Maka artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mustika, 2017), yang menunjukkan hasil penelitian bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Ukuran perusahaan dengan penghindaran pajak tidak mempunyai hubungan yang signifikan, walaupun hasil menunjukkan adanya hubungan negative yang berarti bahwa perusahaan yang besar akan melaporkan kondisinya secara akurat, sehingga manajer yang memimpin perusahaan besar akan memiliki kesempatan yang lebih kecil dalam memanipulasi laba dibandingkan dengan manajer perusahaan kecil.

Namun penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Darmawan & Sukartha, 2014), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak karena semakin besar suatu perusahaan maka praktik penghindaran pajak semakin tinggi, hal tersebut disebabkan perusahaan memiliki aset dan sumber pendanaan yang besar yang dimiliki perusahaan yang digunakan untuk mengelola beban pajak supaya lebih rendah.

4. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui uji F diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $2.876 > 2.833$ dengan nilai signifikansi 0.048, maka artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05. Jadi dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara bersama – sama (simultan) dan signifikan terhadap penghindaran pajak.

Dapat dilihat besarnya variabel bebas terhadap variabel terikat dengan diketahui nilai *Adjusted r square* sebesar 0.113. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 11.3% penghindaran pajak (variabel terikat) dapat dijelaskan oleh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan. Sisanya 88.7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang disampaikan diatas maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, dengan hasil nilai yang diperoleh lebih rendah sehingga penghindaran pajak yang dilakukan tidak meningkat. Dimana hal tersebut tidak sesuai dengan teori, dan sebaliknya jika profitabilitas tinggi maka penghindaran pajak juga akan meningkat.
2. Leverage berpengaruh terhadap penghindaran pajak, karena semakin besar perusahaan menggunakan utang maka laba kena pajak semakin kecil dikarenakan timbul biaya bunga. Biaya bunga yang tinggi memberikan pengaruh pada pengurangan beban pajak perusahaan sehingga hal tersebut sesuai dengan teori.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, dengan hasil yang diperoleh lebih besar. Karena penghindaran pajak tidak hanya dilakukan oleh perusahaan besar saja tetapi perusahaan skala menengah dan kecil sekalipun tetap akan melakukan penghindaran pajak walaupun tidak berdampak pada pendapatan negara, dan pihak fiskus akan mengejar perusahaan besar ataupun kecil jika terjadi pelanggaran pada ketentuan pajak.
4. Profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran – saran yang dapat diberikan pada penelitian tersebut, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya yang akan meneliti dengan topik yang serupa disarankan untuk menggunakan variabel independen selain profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan.
2. Untuk penelitiann selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan beberapa variabel lain yang mungkin mempengaruhi penghindaran pajak sehingga dapat meningkatkan pengetahuan mengenai faktor apa saja yang dapat meningkatkan penghindaran pajak.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan industri dasar dan kimia yang digunakan sebagai sampel penelitian.
2. Penelitian ini menggunakan periode hanya selama 5 tahun yaitu tahun 2016 – 2020.
3. Penelitian ini juga hanya menggunakan 3 variabel independen yang menjadi faktor mempengaruhi penghindaran pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1), 16–22.
- Alfaruqi, H. A., Padjadjaran, U., Sugiharti, D. K., Padjadjaran, U., Cahyadi, A., & Padjadjaran, U. (2019). *Peran Pemerintah Dalam Mencegah Tindakan Penghindaran Pajak Sebagai Aktualisasi Penyelenggaraan Pemerintah Yang Baik Dalam Bidang Perpajakan*. 3, 113–133.
- Bachiller, S., García Rico, S., Arévalo Blázquez, D., Bravo Briones, R., Zulueta, S., Baranda, B., Agustina, P., Sespede, P., Irrázaval, I., Bachiller, S., Ministerio de Desarrollo Social, Ministerio de Planificación, Vidal, V. P., Navarro Carrascal, O., Tamayo, W., De, B. D., Piña Cabrera, L. E., Pi, L., & Structures, M. B. (2008). *Jurnal Administrasi Bisnis*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Bisnis*, 4(2), 99–200.
- Budiman, J. & S. (2012). *Pengaruh Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)*.
- Cahyono. (2016). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan, Komisaris, Ukuran Perusahaan (Size), Leverage (DER) Dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing BEI Periode Tahun 2011 - 2013. *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Darmawan & Sukartha. (2014). Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return On Assets, Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(1), 143–161.
- Dewinta, I & Setiawan, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584.
- Dyrenge, E. a. (2010). The Effects of Executives on Corporate Tax Avoidance. *American Accounting Association*, 85(4), 1163–1189.
- Hanum, Zulia, D. (2018). *Pengantar Perpajakan*. Perdana Mulya Sarana.
- Hanum, Z. (2018). Analisis Penyampaian SPT Masa dan Jumlah Wajib Pajak Badan Dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 21 di KPP Pratama Medan Belawan. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 18(2), 123–133.
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 19–26.

- Hutagoal. (2007). *Perpajakan Isu - Isu Kontemporer*. Graha Ilmu.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *CAFB IAI - Modul Hukum Bisnis dan Perpajakan. 1*, 121–130.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kurniasih, T dan Maria, M. R. . (2013). Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance. *International Journal of Accounting and Taxation*, 18(1), 58–66.
- Mangoting, Y. (1999). Tax Planning: Sebuah Pengantar Sebagai Alternatif Meminimalkan Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 43–53.
- Mardiasmo. (2013). *Perpajakan (Revisi)*. Andi.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan (Terbaru)*. Andi.
- Mustika. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan dan Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia P. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 4(1), 1689–1699.
- Pohan, C. A. (2017). *Manajemen Perpajakan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Prakosa. (2018). Profitabilitas, Leverage, Komposisi Dewan Komisaris, Komite Audit, Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 20(2), 77–92.
- Putri, V. R., & Putra, B. I. (2017). Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Manajemen Daya Saing*, 19(1), 1.
- Rinaldi, & Cheisviyanny, C. (2015). Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2013). *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (SENMA)*, 8(2), 472–483.
- Ritonga, P. (2020). *Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 3*, 3–4.
- Rusydi, M. K., & Martani, D. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Aggressive Tax Avoidance. In *simposium Nasional Akuntansi 17, Lombok, Indonesia* (p. PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP AGGRESSIVE).

- Sanjaya, S. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora 2021*, 1(2013), 899–905.
- Sihombing, S., & Alestiana, S. (2020). Perpajakan Teori dan Aplikasi. In *Widina* (Vol. 44, Issue 8). Widina Bhakti Persada.
- Suandy. (2006). *Perencanaan Pajak*. Salemba Empat.
- Suandy, E. (2011). *Perencanaan Pajak*. Salemba Empat.
- Subagiastra. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 167–193.
- Suharli, M. (2003). STUDI EMPIRIS MENGENAI PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN HARGA SAHAM TERHADAP JUMLAH DIVIDEN TUNAI (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2003). *Jurnal Manajemen, Akuntansi & Sistem Informasi*, 6(2), 243–256.
- Suryani, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Debt To Asset Ratio dan Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(1), 83.
- Taniman, A., & Jonnardi. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Niali Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2, 1372–1379.
- Tebiono, J. N., & Sukadana, I. B. N. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal IBisnis Dan Akuntansi*, 21(1a-2), 121–130. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i1.808>
- Zurriah, R., & Sembiring, M. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Praktek Manajemen Laba Rill. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 174–183.

[PT Bursa Efek Indonesia \(idx.co.id\)](http://idx.co.id)

LAMPIRAN

Emiten	Tahun	Profitabilitas	Leverage	Ukuran Perusahaan	Penghindaran Pajak
		ROA	DAR	Ln (Total Asset)	CETR
AGII	2016	1.10	0.51	15.58	0.19
	2017	1.52	0.46	15.67	0.13
	2018	1.72	0.53	15.70	0.13
	2019	1.47	0.53	15.76	0.16
	2020	1.40	0.53	15.77	0.19
CPIN	2016	9.19	0.42	17.00	0.14
	2017	1.20	0.36	17.01	0.45
	2018	1.65	0.30	17.13	0.16
	2019	1.37	0.28	17.19	0.42
	2020	1.23	0.25	17.25	0.24
SMBR	2016	5.93	0.29	22.19	0.23
	2017	2.89	0.33	22.34	0.23
	2018	1.38	0.37	22.43	0.39
	2019	5.40	0.37	22.44	0.31
	2020	1.91	0.41	22.47	0.10
SMCB	2016	1.44	0.59	16.80	0.46
	2017	3.86	0.63	16.80	0.74
	2018	4.43	0.66	16.74	0.46
	2019	2.55	0.64	16.80	0.76
	2020	3.14	0.64	16.85	0.86
ARNA	2016	5.92	0.39	28.06	0.25
	2017	7.63	0.36	28.10	0.21
	2018	9.57	0.34	28.13	0.26
	2019	1.21	0.35	28.21	0.23
	2020	1.65	0.34	28.31	0.14
EKAD	2016	1.29	0.16	27.28	0.13
	2017	9.56	0.17	27.40	0.37
	2018	8.67	0.15	27.47	0.29
	2019	7.99	0.12	27.60	0.27
	2020	8.86	0.12	27.71	0.18
BUDI	2016	1.32	0.60	14.90	0.32
	2017	1.55	0.59	14.90	0.87
	2018	1.50	0.64	15.04	0.36
	2019	2.13	0.57	14.91	0.18
	2020	2.26	0.55	14.90	0.07
KDSI	2016	4.13	0.63	27.76	0.12
	2017	5.19	0.63	27.91	0.29
	2018	5.52	0.60	27.96	0.32
	2019	5.11	0.51	27.86	0.32
	2020	4.83	0.47	27.85	0.24
MDKI	2016	2.64	0.27	12.71	0.38

	2017	5.56	0.12	13.65	0.45
	2018	5.69	0.09	13.73	0.25
	2019	3.55	0.10	13.74	0.11
	2020	4.12	0.09	13.80	0.13

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	45	1.10	9.57	3.8273	2.67139
Leverage	45	.09	.66	.4013	.18294
Ukuran Perusahaan	45	12.71	28.31	20.4402	5.77505
Penghindaran Pajak	45	.07	.87	.2998	.19287
Valid N (listwise)	45				

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.258	.126		2.037	.048
1 Profitabilitas	.014	.013	.199	1.137	.262
Leverage	.404	.161	.384	2.511	.016
Ukuran Perusahaan	-.009	.005	-.256	-1.561	.126

a. Dependent Variable: Y_CETR

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.17530330
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.137
	Negative	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		.922
Asymp. Sig. (2-tailed)		.364

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Coefficientsa

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas	.662	1.512
	Leverage	.863	1.158
	Ukuran Perusahaan	.749	1.336

a. Dependent Variable: Y_CETR

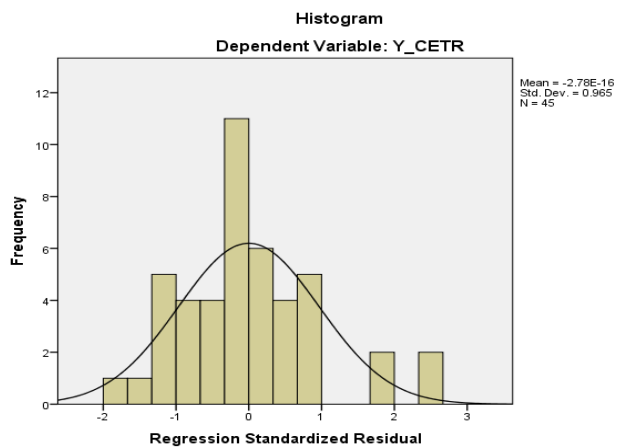
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.417 ^a	.174	.113	.18160	2.156

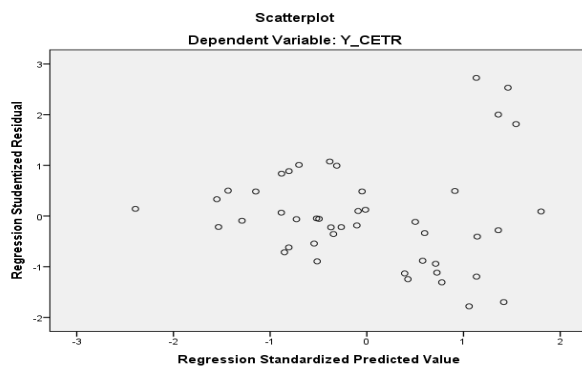
a. Predictors: (Constant), X3UkuranPerusahaan, X2DAR, X1ROA

b. Dependent Variable: Y_CETR

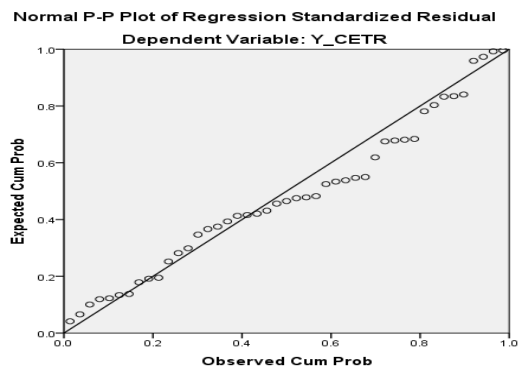
Grafik histogram



Grafik Normality Probability Plot



Grafik Scatterplot



ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.285	3	.095	2.876	.048 ^b
	Residual	1.352	41	.033		
	Total	1.637	44			

a. Dependent Variable: Y_CETR

b. Predictors: (Constant), X3UkuranPerusahaan, X2DAR, X1ROA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2538/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/31/1/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 31/1/2022

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Febryani Putri
NPM : 1805170046
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Tingginya Tingkat Penghindaran Pajak Yang dilakukan Oleh Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Rencana Judul : 1. Pengaruh Keuangan Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Pengaruh Foreign Operation Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Objek/Lokasi Penelitian : BEI (Bursa Efek Indonesia)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Febryani Putri)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2538/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/31/1/2022

Nama Mahasiswa : Febryani Putri
NPM : 1805170046
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Tanggal Pengajuan Judul : 31/1/2022
Nama Dosen pembimbing*) : Masta Sembiring, SE., M.Ak (07 Februari 2022)

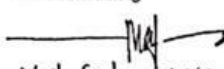
Judul Disetujui**): Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (studi Empiris pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI).

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Assoc. Prof. Dr. Zulfa Hanum, S.E., M.Si)

Medan, 16 - Maret - 2022

Dosen Pembimbing


(Masta Sembiring, SE, M.Ak)

Keterangan

*) Dosen ahli Program Studi

**) Dosen ahli Dosen Pembimbing

Sebelum diupload oleh Pihak dan Dosen pembimbing, pastikan dan cek ulang kembali ke-2 ini pada form online "Layanan Pengajuan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,H
.....20...M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : FEBRYANI PUTRI

NPM : 1805170046

Tempat.Tgl. Lahir : MEDAN
28 FEBRUARI 2000

Program Studi : Akuntansi /
~~Manajemen~~

Alamat Mahasiswa : JL. JOLAK XI NO. 369

Tempat Penelitian : BURSA EFEK INDONESIA

Alamat Penelitian : JL. Ir. H. JUANO A BARU
NO. A5-A6


Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi


 (Asst. Prof. Dr. Zulia Harun, S.E., M.Si)

Wassalam
Pemohon


 (Febryani Putri)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 626/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
 Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
 Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 16 Maret 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Febryani Putri
 N P M : 1805170046
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap
 Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Dasar
 dan Kimia Yang Terdaftar BEI)

Dosen Pembimbing : Masta Sembiring, SE., M.Ak

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **17 Maret 2023**

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 14 Sya'ban 1442 H
 17 Maret 2022 M



Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :
 1. Pertiinggal



Bila memusat surat ini agar di sebarikan
jurnal dan lampiran

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 624/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 14 Sya'ban 1442 H
17 Maret 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda No. A5-A6 Pasar Merah Baru
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Febryani Putri
Npm : 1805170046
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar BEI)

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh




Dekan
H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Peringgal

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Febryani Putri

Npm : 1805170046

Prodi : Akuntansi

Konsentrasi : Perpajakan

Judul Proposal : Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI)

Menyatakan bahwa surat balasan izin melakukan riset dari PT. Bursa Efek Indonesia akan diberikan setelah menyelesaikan proposal skripsi bab IV – V. Demikian surat ini saya buat dengan sebenar – benarnya. Saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, 21 Maret 2022


Febryani Putri
1805170046



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : Febryani Putri
N.P.M : 1805170046
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan
Nama Dosen Pembimbing : Masta Sembiring, S.E., M.Ak
Judul Penelitian : Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	Perbaiki Latar Belakang, Tambahkan Fenomena.	08/03-2022	
Bab II	Ok	14/03-2022	
Bab III	Perbaiki kriteria Sampel dan Teknik Analisis Data.	17/03-2022	
Daftar Pustaka	Ok	17/03-2022	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Oke	21/03-2022	
Persetujuan Seminar Proposal	ACC Seminar Proposal	24/03-2022	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum S.E., M.Si.)

Medan, 24 Maret 2022
Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing

(Masta Sembiring, S.E., M.Ak.)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 31 Maret 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Febryani Putri*
NPM. : 1805170046
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 28 Februari 2000
Alamat Rumah : Jln. Jalak XI No. 369 Prumnas Mandala
Judul Proposal : Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI)

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>latir belakang masalah lebih jelaskan</i>
Bab II	<i>keni ditambah</i>
Bab III	<i>di sem pur na ka</i>
Lainnya	<i>Perbaiki penulisan, Daftar pustaka sitasi jurnal dosen Aet UMPAR</i>
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 31 Maret 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Masta Sembiring, SE., M.Ak

Pemanding

Pandapotan Ritonga, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 31 Maret 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Febryani Putri
NPM : 1805170046
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 28 Februari 2000
Alamat Rumah : Jln. Jalak XI No. 369 Prumnas Mandala
Judul Proposal : Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Masta Sembiring, SE, M. Ak*

Medan, 31 Maret 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Masta Sembiring, SE., M.Ak

Pembanding

Pandapotan Ritonga, SE., M.Si



Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/10/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> ** feb@umsu.ac.id [f|umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 1657/IL3-AU/UMSU-05/F/2022 Medan, 22 Dzulqaidah 1443 H
 Lamp. : - 22 Juni 2022 M
 Hal : Menyelesaikan Riset

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Pimpinan
 Bursa Efek Indonesia
 Jln. Juanda No. A5-A6 Medan
 Di-
 Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Febryani Putri
 N P M : 1805170046
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI)

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
 I. Pertiinggal

Dekan

 I. Januri, SE., MM., M.Si
 NIDN : 0109086502



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00347/BEI.PSR/07-2022
 Tanggal : 1 Juli 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
 Dekan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Febryani Putri
 NIM : 1805170046
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI)"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
 Kepala Kantor

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**1. Data Pribadi**

Nama : Febryani Putri
NPM : 1805170046
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 28 Februari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Jalak XI No. 369 Prumnas Mandala
Email : febryaniputri02@gmail.com

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Edi Nuriadi
Nama Ibu : Mahfiarni
Alamat : Riau

3. Data Pendidikan

Sekolah Dasar : SD Swasta Sei Balam Kab. Rokan Hilir
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Swasta An – Nizam Medan
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA Negeri 10 Pekanbaru
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Febryani Putri
NPM : 1805170046
Konsentrasi : Perpajakan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi)
Perguruan Tinggi: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, Juli 2022
Pembuat Pernyataan



Febryani Putri

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.